SANG DOKUMENTATOR NU
(PERJUANGAN K.H. UMAR BURHAN GRESIK JAWA TIMUR TAHUN 1927-1988 M)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Nur Hidayatul Ainiyah
NIM.: 17101020050

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DA/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : Sang Dokumentator NU (Perjuangan K. H. Umar Burhan Gresik Jawa Timur tahun 1927-1988 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HIDAYATUL AINIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020050
Telah diujikan pada : Senin, 14 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 623820f003d1a

Penguji I

Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 623002c1ac7c2

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6225b09adba86

Yogyakarta, 14 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 623832d2deb07

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 28/03/2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Hidayatul Ainiyah
NIM	: 17101020050
Jenjang/Program Studi	: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Gresik, 22 Januari 2022
Saya yang menyatakan

Nur Hidayatul Ainiyah
NIM: 17101020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu'alaikum, wr. wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "Sang Dokumentator NU (Perjuangan K.H. Umar Burhan Gresik Jawa Timur Tahun 1927-1988 M.)" yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hidayatul Ainiyah
NIM : 17101020050
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalâmu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2022
Dosen Pembimbing,

Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

……

Big Effort, Big Challenge.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Kedua orang tua, Bapak Rachmat, Ibu Thoifah, juga Muhammad Nashiruddin, Muhammad Azmu Sabilul Khuluq dan Nabilatul Rizqiyyah Rahmah.
4. Adikku, Mariyatul Qibtiyah dan Ai'datus Safitri.
5. Keluarga besar Bani Tohir dan Bani Muntaha.
6. Manusia kuat dan sabar yang selalu menemani, Shafif Kafi Assamikh.
7. Teman-teman santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta.
8. Teman-teman Monster University.
9. Masyarakat Indonesia, khususnya warga NU.
10. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SANG DOKUMENTATOR NU

(PERJUANGAN K.H. UMAR BURHAN GRESIK JAWA TIMUR TAHUN 1927-1988 M.)

Nahdlatul Ulama adalah sebuah organisasi terbesar yang ada di Indonesia. Pertumbuhan serta perkembangan Nahdlatul Ulama tidak bisa lepas dari peran para ulama, salah satunya K.H. Umar Burhan Gresik. Umar Burhan lahir di Gresik pada tahun 1913. Lahir dari keluarga yang memiliki pengaruh dan jabatan penting di NU membuatnya familiar dengan NU sejak kecil. Gresik menjadi salah satu kota yang dituju bagi beberapa peneliti yang akan melakukan pencarian data tentang NU. Sumber data valid tentang NU dapat ditemukan di kediamannya. Data tersebut merupakan salah satu hasil dari kegemaran Umar Burhan dalam menulis dan mengabadikan sesuatu. Selain mengumpulkan surat, catatan, dan hasil diskusi pada beberapa forum penting, K.H. Umar Burhan juga aktif dalam aktivitas ke NU-an. Atas kiprah dan perjuangannya maka wajar saja jika K.H. Umar Burhan disebut sebagai "Sang Dokumentator NU".

Berdasarkan uraian di atas peneliti menentukan tiga pokok pembahasan yang pertama siapa K.H. Umar Burhan, kedua yaitu bagaimana usaha K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen NU dan yang terakhir yaitu dokumen apa saja yang dikumpulkan oleh K.H. Umar Burhan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografi dan sosiologi. Selain itu peneliti menggunakan teori peran oleh Peter Burke. Metode yang digunakan yaitu metode sejarah yang terdiri atas empat tahapan yaitu heuristik, interpretasi, verifikasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa K.H. Umar Burhan merupakan salah satu ulama NU yang berasal dari Gresik yang memiliki kemampuan dalam bidang arsip. Sebelum ia menduduki jabatan penting di NU, K.H. Umar Burhan merupakan santri Tebuireng yang ditunjuk menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari. Kedekatannya dengan K.H. Hasyim Asy'ari membuatnya semakin aktif terlibat dalam berbagai pertemuan-pertemuan besar NU. Semasa ia menduduki beberapa jabatan di NU, K.H. Umar Burhan gemar mencatat dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting. Hasil dari kegemaran tersebut dapat ditemukan di rumahnya berupa dokumen-dokumen penting berupa arsip, majalah, dan buku-buku. Selain itu ia juga banyak mengabadikan pidato K.H. Hasyim Asy'ari ke dalam catatan pribadinya yang kemudian ia bukukan. Buku tersebut berjudul *Minal Muktamar Ila Muktamar*.

Kata Kunci : Biografi, Perjuangan, Arsip, dan Dokumentator.

KATA PENGANTAR

Bismillâhirraḥmânirraḥîm,

Alḥamdulillâhirabbil'âlamîn, puji syukur kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini dalam keadaan sehat tanpa kekurangan satu nikmat apapun. Kedua kalinya, selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul "Sang Dokumentator NU (Perjuangan K.H. Umar Burhan Gresik Jawa Timur tahun 1927-1988 M.)" merupakan penelitian untuk menjelaskan lebih dalam mengenai salah satu ulama besar NU di Gresik. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terhindar dari berbagai kendala yang akhirnya bisa peneliti lewati. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Rachmat dan Ibu Thoifah. Terimakasih atas segalanya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat hebat.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Ketua dan sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Ibu Siti Maimunah S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan arahan, juga nasehat kepada peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selama proses penelitian, penulisan, hingga selesai. Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain beribu-ribu terimakasih. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta kebahagiaan bagi ibu sekeluarga. Amiin.

6. Prof. Dr. M. Abdul Karim selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama peneliti menempuh pembelajaran 8 semester.
7. Segenap jajaran dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam. Tanpa ilmu-ilmu yang mereka ajarkan tidak mungkin peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala ilmu-ilmu yang telah diberikan.
8. Keluarga besar K.H. Umar Burhan, K.H. Chisni, Gus Hakam, Mas Yahya serta semua narasumber yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
9. Tim penyelamat dokumen, Mas Syahrul, dkk.
10. Teman-teman peneliti yang bersedia meluangkan waktu untuk menemani selama penelusuran data.
11. Teman-teman Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2017. Semangat terus.
12. Teman-teman Monster University, Rauf, Fikri, yang selama ini selalu menjadi teman untuk berdiskusi.
13. Segenap keluarga, Mas Nasir, Qibtiya, Khuluq, dan Bella yang selalu pengertian menghadapi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada laki-laki penyemangat, Shafif Kafi Assamikh.
15. Semua pihak yang belum tersebutkan, yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terimakasih atas segala macam bentuk bantuan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu masih belum mencapai kata sempurna, untuk itu masukan berupa kritik dan saran peneliti harapkan.

Wassalâmu'alaikum, wr. wb.

Tuban, 23 November 2021 M.
18 Rabiul Akhir 1443 H.

Nur Hidayataul Ainiyah
NIM. 17101020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
NOTA DINAS iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Landasan Teori 7
F. Metode Penelitian 10
G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II BIOGRAF K.H. UMAR BURHAN 16
A. Latar Belakang Keluarga 16
B. Latar Belakang Pendidikan 20
C. Aktifitas dan Karya 27
D. Akhir Hayat 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III USAHA K.H. UMAR BURHAN DALAM MENGUMPULKAN DOKUMEN NU 38
A. Menjadi Asisten Pribadi K.H. Hasyim Asy'ari 38
B. Menjadi Pengurus di Nahdlatul Ulama 41
C. Menulis dan Mengumpulkan Dokumen Penting 45

BAB IV DOKUMEN NU KOLEKSI K.H. UMAR BURHAN 50
A. Arsip 52
B. Majalah 55
C. Buku atau Kitab kuning 57

BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto K.H. Umar Burhan.

Lampiran 2 : Foto Nyai Munawaroh (istri K.H. Umar Burhan).

Lampiran 3 : Penghargaan dari Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur untuk K.H. Umar Burhan sebagai *Pejuang NU Jawa Timur.*

Lampiran 4 : Penghargaan dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) untuk K.H. Chisni sebagai *Pelindung Karya.*

Lampiran 5 : Rumah tempat tinggal K.H. Chisni (rumah tempat tersimpan dokumen koleksi K.H. Umar Burhan).

Lampiran 6 : Salah satu lemari tempat penyimpanan dokumen koleksi K.H. Umar Burhan.

Lampiran 7 : Salah satu dokumen yang dimiliki oleh K.H. Umar Burhan.

Lampiran 8 : Salah satu buku karya K.H. Umar Burhan.

Lampiran 9 : Salah satu buku harian milik K.H. Umar Burhan.

Lampiran 10 : Foto-foto peneliti saat wawancara dengan beberapa narasumber.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama (kebangkitan para ulama) atau disingkat menjadi NU adalah suatu organisasi Islam terbesar[1] di Indonesia yang terbentuk pada tanggal 12 Rajab 1344 H./31 Januari 1926 M. dan bergerak pada bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Sebelum NU menjadi organisasi Islam terbesar yang dipimpin oleh ulama di Indonesia, NU hanyalah sebuah perkumpulan atau komunitas yang terikat oleh aktivitas sosial keagamaan.[2] NU yang didirikan di Surabaya, tentu memberikan dampak perkembangan di daerah sekitarnya, salah satunya di Gresik. Salah satu penyebab berkembangnya NU di Gresik adalah karena dibawa oleh para pemuka agama atau kiai yang mengenalkan kepada para santrinya mengenai NU. Perkembangan yang cepat ini juga didukung oleh banyaknya pesantren yang telah memiliki jumlah santri yang lumayan banyak pada awal abad ke-20.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Dikutip berdasarkan hasil riset yang dikeluarkan oleh lembaga survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada tanggal 18-25 Februari 2019. Melibatkan 1200 responden yang dilakukan melalui wawancara secara langsung yang dipilih melalui multistage random sampling sebesar 87,8% seorang muslim, 49,5% merupakan anggota NU. dikutip dari artikel yang berjudul "Hasil Survei LSI: NU tak tertandingi" oleh blog resmi Laduni.id. https://www.laduni.id/post/read/67440/hasil-survei-lsi-nu-tak-tertandingi pada tanggal 11 Maret 2021, pukul 11.45 WIB.

[2]Chairul Anam, *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama* (Surabaya: Duta Aksara Mulia, 2010), hlm. 3.

[3]Mustakim, *Gresik dalam Lintasan Lima Zaman: Kajian Sejarah Ekonomi, Politik, Sosial, dan Budaya* (Gresik: Pustaka Eureka, 2010), hlm. 112.

Salah satu tokoh NU yang terkenal di kalangan masyarakat Gresik, bahkan tingkat nasional yang turut berjuang dalam NU, yaitu K.H. Umar Burhan. K.H. Umar Burhan lahir di Gresik pada tahun 1913, dari pasangan K.H. Burhan dan Nyai Hj. Chodijah. Ayahnya merupakan bendahara pusat NU pada masa awal perintisan organisasi tersebut, sedangkan ibunya adalah cucu dari K.H. Zubair yang juga merupakan tokoh penting dalam sejarah NU.[1] Berada di antara keluarga yang terjun di dunia NU menjadikannya juga memiliki keterlibatan di dalamnya.

Pada tahun 1927 Umar Burhan kecil mulai menempuh pendidikan pesantren. Ia dikirim untuk berkhidmah kepada K.H. Hasyim Asy'ari untuk meneruskan kecintaan sang ayah. Saat menimba ilmu di Pesantren Tebuireng Jombang K.H. Umar Burhan memiliki kedekatan khusus dengan putra K.H. Hasyim Asy'ari yang seumuran dengannya, yaitu K.H. Wachid Hasyim. Kedekatan tersebut menjadi salah satu penyebab Umar Burhan terpilih untuk menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari.[2] Selama ia menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari, ia rajin mencatat pesan-pesan yang telah disampaikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari dalam berbagai pertemuan. Surat-surat penting, naskah pidato K.H. Hasyim, dan majalah-majalah NU yang telah ia kumpulkan bisa ditemukan pada perpustakaan pribadi miliknya. Semua arsip tersebut tersimpan rapi hingga saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Wawancara dengan Chisni (putra Umar Burhan), di Jl. Nyai Ageng Arem-arem Gresik, tanggal 04 Januari 2021.

[2]Najmul Ilmi, "Mutiara yang Hilang Sang Dokumentator Ulung NU" t.t, t.p, t.t. hlm. 2.

Menulis merupakan kegemaran Umar Burhan sejak kecil.[3] Selain itu K.H. Umar Burhan juga banyak berhubungan langsung dengan tokoh-tokoh NU seperti K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Wachid Hasyim, dan K.H. Abdurrahman Wahid. Perpaduan dua hal tersebut menjadikan K.H. Umar Burhan memiliki akses secara langsung dengan berbagai dokumen penting NU. Kegemarannya dalam menulis membuatnya mengabadikan sesuatu yang menurutnya penting dan dari hasil tersebut terkumpul banyak arsip NU. Atas perjuangan tersebut, sehingga Gus Dur menjulukinya sebagai bank datanya NU. "K.H. Umar Burhan itu adalah disketnya NU."[4] Kira-kira seperti itulah ungkapan seorang Gus Dur.

Peneliti melakukan penelusuran data mengenai K.H. Umar Burhan dengan mendatangi tempat dokumen penting NU tersimpan, yaitu di rumah K.H. Umar Burhan di Jln. Nyai Ageng Arem-arem No. 36 Gresik. Peneliti juga menemukan beberapa penghargaan yang diberikan oleh lembaga NU kepada K.H. Umar Burhan, salah satunya adalah penghargaan sebagai "Pejuang NU Jawa Timur". Hal tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa Umar Burhan patut mendapatkan pengakuan dari masyarakat atas perjuangannya di NU. Berangkat dari hal ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelusuran tentang K.H. Umar Burhan atas perjuangannya di NU.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3]Wawancara dengan Vida (cucu Umar Burhan), di rumah yang dulu menjadi tempat tinggal Umar Burhan di Jl. Nyai Ageng Arem-arem Gresik, tanggal 04 Januari 2021.

[4]Ilmi, "Mutiara yang Hilang", hlm. 5.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian mengenai perjuangan K.H. Umar Burhan dalam NU yang menjadikannya dijuluki sebagai "Sang Dokumentator NU" dari Gresik. Peneliti membatasi penelitian ini mulai dari tahun 1927. Pada tahun ini Umar Burhan mulai mencari ilmu di pesantren asuhan K.H. Hasyim Asy'ari yang kemudian menjadikannya sebagai seseorang yang dipercaya sebagai asisten pribadinya, sehingga K.H. Umar Burhan mengetahui berbagai agenda penting di dalam NU yang kemudian ia abadikan menjadi sebuah arsip. Tahun 1988 merupakan tahun wafatnya K.H. Umar Burhan yang menjadi batas akhir dari penelitian ini, karena pada tahun tersebut berakhirlah perjuangannya dalam NU.

Agar penelitian ini terarah dan terfokus maka peneliti merumuskan tiga pokok permasalahan yaitu :

1. Siapa K.H. Umar Burhan?
2. Bagaimana usaha K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen NU?
3. Dokumen apa saja yang dikumpulkan oleh K.H. Umar Burhan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai perjuangan K.H. Umar Burhan penting untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan secara rinci perjuangan K.H Umar Burhan sebagai dokumentator NU yang akan difokuskan pada tahun 1927 hingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tahun 1988. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti ingin sekaligus menjelaskan pentingnya dokumen atau arsip dalam sejarah.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan tauladan bagi setiap pembaca terkait dengan perjuangan dalam mengumpulkan dokumen penting demi kebenaran sejarah yang akan datang.
2. Menambah khazanah tulisan mengenai perjuangan salah satu tokoh NU yaitu K.H. Umar Burhan.
3. Dapat dijadikan sebagai model dalam penulisan tokoh.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelaahan terhadap karya-karya terdahulu yang sejenis dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.[5] Penelitian terdahulu yang membahas tentang kiprah perjuangan K.H. Umar Burhan jarang ditemui, meskipun demikian terdapat beberapa tulisan yang dapat dijadikan sebagai referensi. Terdapat tiga sumber yang bisa dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, peneliti mendapatkan buku persembahan untuk keluarga besar K.H. Umar Burhan karya Najmul Ilmi yang berjudul "Mutiara yang Hilang Sang

[5]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 51.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentator Ulung NU". Dalam buku ini penulis menggambarkan catatan hidup K.H. Umar Burhan yang bersangkutan dengan NU. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang biografi Umar Burhan sang dokumentator NU. Buku yang belum diterbitkan ini sangat membantu dalam penelitian karena bisa digunakan sebagai sumber data berupa tulisan. Perbedaan antara buku dengan penelitian ini, terdapat pada tambahan arsip yang belum tertuangkan dalam buku "Mutiara yang Hilang" ini. Selain itu, peneliti juga menjelaskan usaha-usaha K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen yang belum dijelaskan dalam buku ini.

Kedua, peneliti menemukan buku yang membahas mengenai K.H. Umar Burhan karangan Ahmad Rofiq, yang berjudul *Jagad Kiai Gresik: Nuansa Islam Nusantara* yang diterbitkan oleh Yayasan Mataseger pada tahun 2016. Buku ini berisikan tentang pembahasan mengenai 17 kiai dari Gresik. Pembahasan di dalamnya berupa gambaran sekilas tentang biografi kiai dengan sekaligus menceritakan sedikit tentang peristiwa spiritual yang telah dialami dalam kehidupan kiai tersebut. 17 Kiai Gresik yang dibahas antara lain K.H. Faqih Maskumambang, K.H. Abdullah Faqih Suci, dan K.H. Abdul Karim Tebuwung. Keterkaitan antara buku dengan penelitian ini terdapat pada salah satu pembahasan yang tercantum di dalamnya, yaitu pembahasan mengenai K.H. Umar Burhan. Dalam buku *Jagad Kiai Gresik: Nuansa Islam Nusantara* ,Peneliti tidak menemukan bentuk dari usaha K.H. Umar Burhan dalam pengumpulan dokumen NU ataupun dokumen lain yang sudah dikumpulkan oleh K.H. Umar Burhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, skripsi oleh Muhimatul Aliyah yang berjudul "Peran K.H. Ahmad Maimun Adnan dalam Memimpin Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tahun 1964-2015" skripsi pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini berisi tentang peran K.H Ahmad Maimun dalam memimpin NU di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, yang di dalamnya membahas mengenai NU dan Gresik. Peneliti bisa menjadikan skripsi ini sebagai rujukan data mengenai Gresik dan NU. Perbedaan antara skripsi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pembahasannya. Skripsi ini membahas secara fokus mengenai peran tokoh NU yaitu K.H Ahmad Maimun Adnan dalam memimpin NU di Kecamatan Bungah, sedangkan penelitian ini membahas tentang biografi dan peran salah satu tokoh NU di Gresik yang akan terfokus dalam perjuangannya dalam mengumpulkan dokumen atau arsip-arsip NU.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu kerangka pemikiran yang dapat berguna untuk menangkap, menerangkan, dan menunjukkan masalah-masalah yang telah diidentifikasikan oleh seorang peneliti. Selain itu kerangka teori juga harus mampu menjelaskan dan memecahkan sebuah masalah yang telah dipilih. Pada umumnya, teori dalam penelitian sejarah merupakan alat yang disusun sesuai dengan pendekatan dan bagian bidang sejarah mana yang akan diteliti.[6]

[6]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 52.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi. Pendekatan biografi adalah pendekatan kualitatif terhadap individu serta pengalaman seorang tokoh yang kemudian dituliskan untuk mengungkap pengalaman dari tokoh tersebut.[7] Pendekatan biografi digunakan untuk mengetahui dan memahami latar belakang kehidupan serta pendidikan K.H. Umar Burhan, sehingga ia memiliki peran dalam NU. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang di dalamnya akan terungkap bagaimana golongan sosial ataupun seseorang mampu berperan, hubungan sosial antar masyarakat, dan status sosial seseorang, yang nantinya akan membuka bagaimana kehidupan K.H. Umar Burhan dalam lingkungan sosialnya. Dengan pendekatan sosiologi, peneliti juga bisa terarahkan kepada proses strukturusasi hubungan sosial antara berbagai komponen dalam penelitian.[8]

Terdapat tiga konsep yang akan digunakan dalam penelitian kali ini yaitu: Pertama, konsep kiprah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kiprah secara etimologi adalah derap aktivitas, sedangkan berkiprah berarti melakukan kegiatan dengan semangat tinggi atau bergerak dan berusaha giat dalam sebuah bidang.[9] Menurut Poerwadarminta dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata kiprah dapat diartikan sebagai tindakan, aktivitas atau kemampuan kerja seseorang.[10] Kata kiprah tidak lepas dari aktivitas, namun perbedaan antara keduanya dapat ditemukan melalui

---

[7]Daud, "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia), *Analisis*, Vol. XIII, No. 1, 2013, hlm. 244.

[8]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 13.

[9]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 727.

[10]WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 735.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

cara atau kesungguhan dalam melakukan hal tersebut. Aktivitas berarti melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia, sedangkan kiprah adalah melakukan aktivitas yang disertai dengan rasa semangat yang tinggi.

Kedua, konsep perjuangan. Perjuangan berarti usaha yang penuh dengan kesukaran untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Istilah perjuangan juga mengandung makna aktivitas mengusahakan tercapainya sesuatu tujuan dengan menggunakan tenaga, pikiran, dan kemauan yang keras.[11] Dalam mencapai sesuatu yang diinginkan akan melewati beberapa tahap atau proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, makna perjuangan dalam penelitian ini adalah segala perbuatan ataupun usaha seorang tokoh dalam mencapai satu tujuan tertentu.

Ketiga, yaitu konsep dokumentator. Kata dokumentator diambil dari kata dokumen. Dokumentator merupakan seorang yang mengumpulkan dokumen atau seseorang yang mengabadikan sesuatu melalui gambar, tulisan ataupun suara. Dokumentasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.[12] Purwono menjelaskan dalam buku modul *Konsep dan Definisi Dokumentasi* bahwa kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat yang dapat digunakan untuk belajar, kesaksisan, penelitian, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11]Joyomartono, dkk., *Jiwa, Semangat dan Nilai-nilai Perjuangan Bangsa Indonesia* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1990), hlm. 4.

[12]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 361.

sejenisnya.[13] Dokumentasi memiliki arti yang berbeda-beda dalam penggunaannya, seperti contoh dokumentasi dalam kepanitiaan sebuah acara berarti menyangkut tentang pengambilan foto, reproduksi foto, dan penyebaran yang akan diperlukan untuk kepentingan acara atau kegiatan tertentu. Berbeda dengan dokumentasi dalam sebuah lembaga resmi yang memiliki makna sebagai pengumpulan dokumen yang digunakan untuk kepentingan suatu hal yang bersifat lebih resmi.

Untuk menjelaskan perjuangan K.H. Umar Burhan dalam NU, peneliti memilih teori peran dari Peter Burke yang menjelaskan bahwa setiap orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial akan memiliki peran tersendiri.[14] Teori tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan perjuangan K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen NU, sehingga mendapatkan pengakuan dari para ulama NU terkemuka masa kini. K.H. Umar Burhan yang pernah menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari dan juga sering menjabat kedudukan penting di lembaga NU memiliki kapasitas untuk mengumpulkan dan mengabadikan berbagai catatan penting menjadi sebuah dokumen. Dari teori peran yang dikemukakan oleh Peter Burke peneliti mencoba menganalisa dan menggambarkan hasil yang didapatkan dari kedudukan atau peran yang pernah dimiliki oleh K.H. Umar Burhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13]Purwono, *Konsep dan Definisi Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 1.
[14]Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 68.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah cara atau petunjuk teknis dalam penelitian guna untuk mengarahkan agar penelitian berjalan dengan benar dan terstruktur. Metode penelitian sejarah dilakukan bukan semata-mata untuk menceritakan suatu peristiwa saja, namun juga untuk menerangkan pengkajian sejarah sekaligus mengkaji tentang sebab dan akibat dari sejarah itu sendiri.[15] Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

   Heuristik adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber. Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang digunakan sebagai bahan dalam proses penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencoba menggali data yang bersangkutan dengan topik yang telah peneliti pilih.

   Peneliti melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi ataupun artikel yang bersumber dari blog resmi. Selain itu peneliti juga mencari tulisan-tulisan yang diterbitkan dalam majalah-majalah. K.H. Umar Burhan merupakan tokoh NU yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, sehingga belum banyak yang menulisnya dalam sebuah bentuk karya tulis ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15]Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

Penelusuran data juga dilakukan melalui wawancara yang bersifat bebas kepada keluarga atau kerabat terdekat, masyarakat sekitar tempat tinggalnya, sejarawan, dan budayawan Gresik. Terakhir, sumber bahan penelitian ini juga diambil melalui arsip dan hasil karya tulisan K.H. Umar Burhan yang masih tersimpan rapi di kediamannya.

2. Verifikasi

Tahap kedua yaitu kritik yang dilakukan terhadap berbagai sumber yang telah ditemukan. Kritik ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Kritik ekstern yaitu kritik pada sumber yang dilakukan dengan cara melihat dari sisi luar atau fisiknya untuk mencari keaslian sumber tersebut. Peneliti mencoba menganalisa apakah arsip yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data itu asli atau palsu. Dalam tahap ini peneliti mengamati mulai dari mengidentifikasi siapa penulisnya. Kedua yaitu dari bahasa, kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang digunakan. Ketiga, peneliti mengidentifikasi dari segi penampilan luarnya seperti tinta, kertas yang digunakan, dan tanda tangan yang terdapat pada sumber tersebut. Terakhir peneliti juga melakukan perbandingan jika ditemukan dua sumber atau lebih.

b. Kritik intern yaitu kritik dari isi untuk menentukan keshahihannya. Untuk menentukan kredibilitas dari sumber adalah dengan cara membandingkan isi atau kebenaran dua sumber yang telah ditemukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

namun jika hanya satu yang ditemukan, maka peneliti harus bisa menganalisa apakah isi dari data tersebut bersifat logis atau tidak.

3. Interpretasi

Tahap yang ketiga yaitu interpretasi atau peranfsiran. Data yang terkumpul dari sumber buku, majalah, arsip hingga artikel-artikel dari blog resmi ditafsirkan. Peneliti menggabungkan semua data yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan biografis dan sosiologis, sehingga tergambarkan latar belakang kehidupan dari K.H. Umar Burhan dan faktor yang mempengaruhi hingga ia memiliki peran dalam NU. Teori peran yang dikemukakan oleh Peter Burke akan mengarahkan penafsiran atas data-data yang ada, sehingga menjadi satu rantai sejarah yang berurutan dan tersaji menjadi bentuk tulisan biografi dan peran K.H. Umar Burhan sebagai manusia sosial yang punya andil sebagai seorang dokumentator.

4. Historiografi

Tahap terakhir yaitu penulisan. Seperti layaknya laporan ilmiah, penelitian sejarah itu hendaknya mampu memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai proses penelitian, baik dimulai dari tahap awal (rencana penelitian) hingga tahap akhir (kesimpulan). Dalam penulisan peneliti menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan menghindari ungkapan-ungkapan yang berlebihan agar terhindar dari subjektivitas dari sisi peneliti. Hasil dari tahap penelitian sebelumnya akan dituliskan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan data yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran mengenai pemaparan data penelitian yang diuraikan dalam beberapa bab. Pada setiap babnya akan memiliki keterkaitan satu sama lain.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya mencakup tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan tersebut akan menjadi titik acuan bagi pembahasan-pembahasan selanjutnya.

Bab II berisi tentang biografi K.H. Umar Burhan, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, kepribadian serta aktivitas dan karyanya, dan juga akhir hayatnya. Pemaparan mengenai gambaran Gresik dan NU di Gresik akan dijelaskan pada bab ini dengan menghubungkan antara kondisi sosial masyarakat dengan masing-masing sub bab. Setelah mengetahui gambaran singkat mengenai biografinya, para pembaca akan semakin mudah memahami tentang latar belakang perjuangan K.H. Umar Burhan dalam NU dan dalam dunia politik lainnya. Peneliti juga akan menambahkan gambaran mengenai peran dan organisasi yang pernah ia ikuti semasa hidupnya.

Bab III membahas tentang usaha K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen NU, dari semenjak ia masih menjadi santri sekaligus asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari, kemudian ketika ia menjabat di NU serta mengikuti beberapa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kongres dan muktamar NU. Kegemaran K.H. Umar Burhan dalam menulis dan mengabadikan tulisan penting tentang NU juga dibahas dalam bab ini. Selain itu peneliti juga menambahkan arsip-arsip dan karya K.H. Umar Burhan yang tersimpan sekaligus sedikit mendeskripsikannya.

Bab IV membahas tentang koleksi dokumen milik K.H. Umar Burhan. Peneliti mengelompokkan pembahasan ini sesuai dengan tema, topik, dan periode arsip tersebut. Pengelompokkan pada sub bab dapat berubah sesuai dengan data yang ditemukan pada saat penelusuran sumber. Pembahasan ini sekaligus menjadi penutup dalam tulisan ini dan akan dilanjutkan pada bab selanjutnya yaitu penutup dan akan sedikit digambarkan secara sekilas dan rinci dalam kesimpulan.

Bab V penutup. Pada bab ini peneliti menjelaskan bagaimana kesimpulan dari penjelasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menambahkan saran untuk peneliti selanjutnya atau siapapun yang akan membahas tema dan topik yang sama dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Umar Burhan merupakan salah satu ulama NU yang berasal dari Gresik. K.H. Umar Burhan mendapatkan julukan sebagai "Sang Dokumentator NU". Nama Julukan tersebut ia dapatkan berkat ketekunan dan ketelatenannya dalam mengumpulkan dan merawat dokumen-dokumen penting NU. Saat ini, dokumen-dokumen tersebut dapat ditemukan di rumahnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa K.H. Umar Burhan merupakan salah satu ulama NU yang memiliki keahlian dalam bidang arsip. Berkat keahlian yang dimiliki ia mampu mengumpulkan dan menyimpan dokumen-dokumen penting. Dokumen-dokumen tersebut ia dapatkan semasa ia aktif di NU.

Usaha K.H. Umar Burhan dalam mengumpulkan dokumen berawal dari kedekatan Umar Burhan dengan NU yang sudah terlihat semenjak ia kecil. Kedekatan tersebut berlanjut hingga dewasa, sehingga ia mampu meneruskan perjuangan ayahnya di NU. untuk meneruskan perjuangan ayahnya di NU, Umar Burhan mendapatkan perintah dari sang ayah untuk berkhidmah kepada K.H. Hasyim Asy'ari sekaligus menempuh pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

di Tebuireng Jombang. Saat menempuh pendidikan di Pesantren Tebuireng, ia terpilih menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari.

Selain menjadi asisten pribadi K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Umar Burhan juga sering kali melibatkan diri pada aktivitas-aktivitas ke-NU-an. Ia aktif dalam kepengurusan NU mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Hal tersebut semakin menguatkan peran K.H. Umar Burhan di NU, sehingga ia terus memiliki akses yang berhubungan langsung dengan kegiatan-kegiatan penting NU. Aktivitas-aktivitas yang demikian dekat dengan NU membuatnya memiliki akses secara langsung dengan dokumen-dokumen penting NU.

Beberapa hal yang telah disebutkan di atas tentu didukung kegemarannya dalam mencatat dan mengumpulkan segala sesuatu yang penting lalu menyimpannya, sehingga hasil kerjanya dapat bermanfaat hingga saat ini. Salah satu hasil dari perjuangan K.H. Umar Burhan adalah buku *Minal Muktamar Ila Muktamar* yang berisi kumpulan khutbah K.H. Hasyim Asy'ari. Selain itu juga masih banyak dokumen penting selain NU yang tersimpan di rumahnya. Majalah-majalah NU era awal, beberapa surat pertemuan penting, dan buku-buku karya ulama terdahulu juga menjadi koleksi pribadi K.H. Umar Burhan di perpustakaan pribadinya.

Selain aktif di NU, di lingkungan tempatnya tinggal K.H. Umar Burhan dikenal sebagai panutan bagi masyarakat sekitar rumahnya. Menurut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendapat keluarga, K.H. Umar Burhan merupakan sosok yang lebih senang untuk tampil di belakang layar. Maka dari itu tidak banyak masyarakat Gresik yang mengetahui bahwa ada seorang ulama NU yang hebat di daerah tersebut.

B. Saran

berdasarkan dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang mungkin bisa dihindari oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat bagi keilmuan serta bagi siapapun yang hendak meneliti tentang K.H. Umar Burhan. Antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas sekilas tentang dokumen-dokumen yang telah tersimpan. Kendala ini tidak bisa peneliti selesaikan karena proses yang dilakukan oleh Tim Penyelamat belum selesai. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memberikan ulasan yang lebih rinci mengenai dokumen-dokumen tersebut.
2. Apabila terdapat penelitian lanjutan mengenai perjuangan atau usaha K.H. Umar Burhan selama menjadi dokumentator NU, sebaiknya peneliti bisa benar-benar menentukan siapa yang akan dijadikan sebagai narasumber agar mendapatkan data-data yang lebih luas serta lebih mendalam tentang topik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Penelitian mengenai K.H. Umar Burhan sangatlah diperlukan karena masih belum banyak ditemukan karya tulis ilmiah yang membahas tentangnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Anam, Choirul. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama.* Cet. Ke-3. Surabaya: Duta Aksara Mulia.

Burke, Peter. 2015. *Sejarah dan Teori Sosial.* Terj. Mestika Zed, dkk. Ed. Ke-2. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Jawa.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Ilmi, Najmul. t.t. "Mutiara yang Hilang Sang Dokumentator Ulung NU". ttp.: t.p.

Joyomartono, dkk. 1990. *Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Joyomartono, dkk. 1990. *Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Kartodirdjo, Sartono. 1991. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mustakim. 2010. *Gresik dalam Lintasan Lima Zaman Kajian sejarah Ekonomi, Sosial, dan Budaya. Cet. Ke-2. Pustaka Eureka.*

Poerwadarminta, WJS. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Pratomo, Agus. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Purwono. 2009. *Konsep dan Definisi Dokumentasi.* Jakarta: Universitas Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rofiq, Ahmad. 2016. *Jagad Kiai Gresik Nuansa Islam Nusantara.* Cet. Ke-1. Gresik: Yayasan Mataseger.

Suminar, Ratna. 2019. *Pengetahuan Kesekretarisan.* Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.

B. Artikel Jurnal

Adi Fadli. "Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya". *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Keislaman.* Vol. V, No. 1. Januari-Juni 2012, hlm. 30-42.

Alamsyah. "Kontribusi Arsip dalam Rekonstruksi Sejarah (Studi di Keresidenan Jepara dan Tegal Abad ke-19)". *Anuva: Jurnal Ilmu Budaya.* Vol. 2 (2). 2018, hlm. 153-163.

Daud Safari. "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku di Indonesia). *Analisis*. Vol. XIII. No. 1. Juni 2013, hlm. 243-270.

Haerullah. "Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Nonformal". *Jurnal Edukasi Nonformal.* Vol 1 No. 1. Maret 2020, hlm. 190-207.

Imam Syafe'i. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.* Vol. 8. Mei 2017, hlm. 85-103.

Muchamad Choirun. "Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan". *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi,* hlm. 63-74.

Nirwana. "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo". *Jurnal Onoma; Pendidikan Bahasa dan Sastra.* Vol. 6, No. 1, hlm. 557-566.

Nurasiah Harahap. "Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Tanggung Jawab Sosial". *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat.* Vol. 17, No. 2. Januari 2018, hlm. 63-82.

Sambas Ali. "Pengelolaan Arsip Digital ". *Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang; Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen.* Vol. 2, No. 3. November 2016, hlm. 178-183.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yeni Pebrianti. "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan". *Jurnal Pari.* Vol. 2 No. 2. Desember 2016, hlm. 78-89.

C. Skripsi

Barus, Yosafat. 2016. "Nilai-Nilai Perjuangan dalam Novel Harimau! Harimau! Karya Mochtar Lubis: Tinjauan Sosiologi Sastra". Skripsi pada Fakultas Ilmu Bahasa Universitas Sumatera Utara.

Sumiati, Cucum. 2012. "Kiprah Kyai Haji Abdul Halim dan Perjuangannya dalam Penyebaran Agama Islam". Skripsi pada Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Website

"Dirilis Syair (Asli) Hubbul wathon Mbah Wahab". Diakses dari https://duta.co/dirilis-syair-asli-hubbul-wathon-mbah-wahab pada tanggal 06 November, pukul 19.30 WIB.

"KH Chizni Umar Burhan: Pelindung Karya". Diakses dari https://nu.or.id/nasional/kh-chizni-umar-burhan-pelindung-karya-FVF06 pada Jumat tanggal 05 November 2021, pukul 11.11 WIB.

"Nahdlatul Wathon dan Cikal Bakal NU". 2017. Diakses dari https://pwnujatim.or.id/nahdlatul-wathan-dan-cikal-bakal-nu/ pada hari Rabo tanggal 03 November 2021 pukul 17.10 WIB.

"Pengumuman Hadiah Asrul Sani". Diakses dari https://www.nu.or.id/post/read/43305/pengumuman-hadiah-asrul-sani pada hari Sabtu, 13 November 2021, pukul 14.43 WIB.

"Perbedaan Arsip dengan Dokumen". Diakses dari https://pddi.lipi.go.id/perbedaan-arsip-dengan-dokcumen/ pada hari Kamis, 11 November 2021, pukul 23.32 WIB.

"Perpustakaan PBNU, Pusat Informasi Nahdlatul Ulama dan Kajian Islam Nusantara, Jakarta". Diakses dari https://arsip-indonesia.org/nl/zoeken?mivast=50000&mizig=190&miadt=50000&miaet=14&micode=ORGANISASI&minr=1030278&milang=nl&misort=pla%7Casc&miview=ldt pada tanggal 02 Maret 2022, pukul 16.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Profil K.H.. Marzuqi Mustamar". Diakses dari https://pwnujatim.or.id/profil-kh-marzuqi-mustamar/ pada tanggal 24 Oktober 2021, pukul 12.36 WIB.

"Rancangan Kerja Sama ANRI dan PBNU Terus Diperkuat" diakses dari https://www.nu.or.id/nasional/rancangan-kerja-sama-anri-dan-pbnu-terus-diperkuat-Xht6z pada tanggal 02 Maret 2022, pukul 16.54 WIB.

"Sirajut Thalibin, Syarah Kiai Ihsan Jampes atas Kitab Tasawuf Imam al-Ghazali". Diakses dari https://nu.or.id/pustaka/sirajut-thalibin-syarah-kiai-ihsan-jampes-atas-kitab-tasawuf-imam-al-ghazali-jx7Lp pada hari Kamis 18 November 2021, pukul 00.30 WIB.

Ahmad Muntaha. 2020. "Berkah Kiai Chishni, Pelacakan Qanun Asasi Mulai Temukan Titik Terang". Diakses dari https://santrinews.com/Turats/9979/Berkah-Kiai-Chishni-Pelacakan-Qanun-Asasi-Mulai-Temukan-Titik-Terang pada hari Sabtu tanggal 06 November 2021, pukul 21.59 WIB.

Ajie Najmuddin. 2019. "Pondok Pesantren Jamsaren Surakarta (Solo)". Diakses dari https://penasantri.id/pondok-pesantren-jamsaren-surakarta-solo/ pada hari Rabo, tanggal 27 Oktober 2021, pukul 20.24 WIB.

Ayung Notonegoro. 2019. "Nasehat K.H. M. Hasyim Asy'ari untuk Pengurus dan Jamaah NU". Diakses dari https://alif.id/read/ayung-notonegoro/nasehat-kh-m-hasyim-Asy'ari-untuk-jamaah-nu-b216471p/ pada 13 November 2021, pukul 09.11 WIB.

Hany Akasah. 2020. Haul Pertama Dokumentator NU K.H. Umar Burhan. Diakses dari https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/23/10/2020/haul-pertama-dokumentator-nu-.-umar-burhan/ pada tanggal 29 November 2021, pukul 07.00 WIB.

http://smpwachidhasyim4sby.sch.id/pages/view/15/riwayat-gedung diakses pada hari Rabo 03 November 2021 pukul 23.37 WIB.

https://arpus.cilacapkab.go.id/layanan/pengertian-arsip/ diakses pada hari Senin tanggal 08 November 2021, pukul 13.29 WIB.

https://gresikkab.go.id/info/geografi diakses pada 02 Oktober 2021, pukul 20.21 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asisten diakses pada tanggal 13 November 2021, pukul 08.00 WIB.

https://tebuireng.online/sejarah/ diakses pada hari Kamis tanggal 04 November 2021, pukul 13.26 WIB.

Imanuddin. 2021. "Syarah dan Tahqiq Lagu Syubbanul wathon". Diakses dari https://banten.nu.or.id/read/XOOz/syarah-dan-tahqiq-lagu-syubbanul-wathan pada hari Rabo, 03 November 2021 pukul 22.53 WIB.

Jalil. 2020. "Momen HSN, Lakpesdam NU Gresik Bedah Pemikiran Sang Dokumentator NU". Diakses dari https://nugresik.or.id/momen-hsn-lakpesdam-nu-gresik-bedah-pemikiran-sang-dokumentator-nu/ pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2021, pukul 06.12 WIB.

Juniawandahlan. 2016. "Mengenal Lebih Dekat K.H. Hasyim Asy'ari". Diakses dari https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/mengenal-lebih-dekat-kh-hasyim-Asy'ari/ pada tanggal 06 November 2021, pukul 19.05 WIB.

KSI Al-Khoirot. 2011. "Pondok Pesantren Jamsaren Surakarta (Solo) Jawa Tengah". Diakses dari https://www.alkhoirot.net/2011/09/pondok-pesantren-jamsaren-surakarta.html pada hari Kamis, tanggal 04 November 2021, pukul 20.07 WIB.

Moh. Syafii. 2021. "Biografi KH Hasyim Asy'ari: Asal, Silsilah, Pemikiran, hingga perjuangan.". Diakses dari https://regional.kompas.com/read/2021/04/21/215543878/biografi-kh-hasyim-Asy'ari-asal-silsilah-pemikiran-hingga-perjuangan?page=all pada tanggal 14 November 2021, pukul 15.00 WIB.

Muhammad Faizin. 2021. "Muktamar NU dan Catatan sejarahnya dari Masa ke Masa". Diakses dari https://nu.or.id/fragmen/muktamar-nu-dan-catatan-sejarahnya-dari-masa-ke-masa-5P5Nm pada tanggal 10 November 2021, pukul 11.51 WIB.

Nur Udin. 2017. Fakta Nu Sebagai Pemegang Arsip Terkomplit. Diakses dari https://www.lakpesdamtulungagung.or.id/fakta-nu-sebagai-pemegang-arsip-terkomplit/ pada tanggal 26 November 2020, pukul 20.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Redaksi Laduni.id. 2020. Hasil Survei LSI: NU Tak Tertandingi. Diakses dari https://www.laduni.id/post/read/67440/hasil-survei-lsi-nu-tak-tertandingi pada tanggal 11 Maret 2021, pukul 11.45 WIB.

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Diakses dari https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf pada tanggal 01 Oktober 2021, pukul 23.06 WIB.

Zahir. 2021. Menelusuri Suasana Tempo Dulu di Kampung Kawatan. Diakses dari https://brisik.id/read/68443/menelusuri-suasana-tempo-dulu-di-kampung-kawatan__pada tanggal 02 November 2021, pukul 22.19 WIB.

Zanna Afia. 2019. "Ketahui Perbedaan dan Hubungan Arsip, Dokumen serta Rekod". Diakses dari http://news.unair.ac.id/2019/04/23/ketahui-perbedaan-dan-hubungan-arsip-dokumen-serta-rekod/ pada hari Kamis, 11 November 2021, pukul 13.38 WIB.

E. DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	HUBUNGAN/PEKERJAAN	TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	K.H. Chisni	Cucu K.H. Umar Burhan	16 Oktober 1955.	Jl. Nyai Ageng Arem-arem No. 36 Kebungson, Kec. Gresik.
2	Hakam	Cucu K.H. Umar Burhan		Ds. Banjarsari, Kec. Manyar, Kab. Gresik.
3	Yahya	Cucu K.H. Umar Burhan	6 Februari	Jl. Nyai Ageng

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA